

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas (2007).
2. Kompetensi berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2010).
3. Risiko audit berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jaffar et.al. (2008).
4. Kesadaran etis tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $> 0.05$  sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Maulana (2012).

## 5.2 Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Sebaiknya pihak KAP dapat meningkatkan kompetensi auditornya dengan mengikuti *training* secara berkala.
2. Untuk menurunkan risiko audit dan meningkatkan kesadaran etis dapat dilakukan dengan cara memberikan penugasan sesuai dengan kemampuan auditor, dan mengadakan sarasehan maupun mengikuti pemahaman mendalam tentang kode etik profesinya.
3. Pada penelitian serupa dimasa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan, misalnya *self efficacy*, tingkat pendidikan.

## 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain kuesioner kesadaran etis hanya dua kuesioner yang valid.